

ANALISIS PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH MERGER ATAU AKUISISI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Aris Setia Noor¹

Berta Lestari²

arissetianoor@gmail.com

UNISKA BANJARMASIN^{1,2}

Abstract,

This research aims to know difference or indifference of profitability for 3 years before and after doing merger or acqutitions at food and beverage manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange.

The population in this research is food and beverage companies once doing merger or acqutition, consist of 3 companies. The object of this research is the annual financial statement which are reported in IDX. The test of differences between profitability before and after doing merger or acqutition by using parametric statistical named paired sample t-test for the profitability before and after merger or acqutition in a normal distribution.

From result analysis data, NPM, ROI, ROE except OPM accepted hypotesis zero and it means no difference of the profitability for 3 years before and after doing merger or acqutition. This matter can be seen from t count is smaller than the t table. From the analysis, it can be concluded that the profitability of company after merger or acqutition is less than before merger or acqutition. So that the economy target from merger or acqutition is to find added value or synergy is not success. This matter is probably caused by non-economic reasons which is done in order to save the company target from bacnkruptcy threat.

Keywords: Merger or Acqutition, Profitability

Abstrak,

Riset ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan profitabilitas 3 tahun sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia.

Populasi di dalam riset ini adalah perusahaan makanan dan minuman ketika melakukan merger atau akuisisi, sebanyak 3 perusahaan. Obyek dari riset ini adalah laporan keuangan tahunan yang dilaporkan di IDX. Perbedaan antara profitabilitas sebelum dan setelah melakukan merger atau akusisi dengan menggunakan statistik parametrik yaitu

dengan paired sample t-test profitabilitas sebelum dan sesudah merger atau akuisisi dalam distribusi normal.

Dari hasil analisis data, NPM, ROI, ROE kecuali OPM, hipotesis nol diterima dan ini berarti tanpa perbedaan dari profitabilitas untuk 3 tahun sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi. Dalam hal ini dapat dilihat dari nilai t lebih kecil dari t tabel. Dari analisa, itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan setelah merger atau akuisisi lebih kecil dari sebelum merger atau akuisisi. Sehingga target ekonomi dari merger atau akuisisi untuk menemukan nilai tambah atau sinergi tidak sukses. Dalam hal ini mungkin disebabkan oleh pertimbangan non ekonomi yang dilakukan untuk menyelamatkan target perusahaan dari ancaman bangkrut.

Kata kunci: *Merger* atau Akuisisi, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan zaman dan juga perubahan kondisi ekonomi yang dialami oleh bangsa Indonesia dari terpuruk menjadi baik dan menjadi terpuruk lagi di zaman krisis moneter yang mengakibatkan banyak perusahaan yang gulung tikar dan untuk mengantisipasinya yaitu dengan melakukan merger atau akuisisi. Umumnya tujuan dilakukannya merger dan akuisisi adalah mendapatkan sinergi dan nilai tambah. Nilai tambah yang dimaksud tersebut lebih bersifat jangka panjang dibanding nilai tambah yang hanya bersifat sementara. Oleh karena itu, untuk ada tidaknya sinergi suatu merger atau akuisisi diperlukan waktu yang relatif panjang.

Keputusan merger atau akuisisi mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam memperbaiki kondisi perusahaan, peningkatan kinerja perusahaan, terutama dalam penampilan finansial yang pasti membesar serta peningkatan kondisi dan posisi keuangan yang akan mengalami perubahan. Perubahan-perubahan ini akan tampak pada laporan keuangan baik berupa laba bersih, laba per saham, ataupun likuiditas sahamnya, terutama bagi perusahaan publik.

Menurut Sartono sebagaimana yang dikutip Payamta (1996: 5) aktivitas merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan-perusahaan didasari oleh alasan-alasan sebagai berikut: (1) *Economies of scale*, (2) memperbaiki

manajemen, (3) Penghematan Pajak, dan (4) Diversifikasi. Untuk kondisi di Indonesia ada yang menganggap bahwa merger dan akuisisi terutama didorong oleh faktor: likuiditas, keinginan melakukan ekspansi, *personal liability*, keinginan pemilik untuk mengurangi beban kewajiban ke pihak ketiga, dan keinginan mengatasi masalah internal perusahaan.

Keputusan merger dan akuisisi tidak terlepas dari permasalahan. Menurut Arya Suta sebagaimana yang dikutip Payamta (1992: 12) permasalahan tersebut diantaranya biaya untuk melaksanakan merger dan akuisisi sangat mahal, dan hasilnya pun belum pasti sesuai dengan yang diharapkan. Di samping itu, pelaksanaan akuisisi juga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap posisi keuangan dari *acquiring company* apabila strukturisasi dari akuisisi melibatkan cara pembayaran dengan kas dan melalui pinjaman. Permasalahan yang lain adalah kemungkinan adanya *corporate culture*, sehingga berpengaruh pada sumber daya manusia yang akan dipekerjakan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan paradigma kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian komparatif untuk membandingkan profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan periode 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah melakukan merger atau akuisisi. Periode pengamatan itu dipilih karena untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari merger atau akuisisi dalam peningkatan kinerja perusahaan diperlukan waktu yang relatif panjang. Walaupun pengaruh dari merger atau akuisisi bisa dilihat beberapa saat setelah merger atau akuisisi terjadi, tetapi hasilnya akan lebih optimal bila periode pengamatan lebih lama dari pengamatan beberapa saat setelah merger atau akuisisi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur

makanan dan minuman yang melakukan merger atau akuisisi. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* jumlah populasi yang diperoleh adalah sebanyak 3 perusahaan. Penelitian ini semua populasi akan dijadikan sebagai objek penelitian karena jumlahnya yang relatif kecil sehingga penelitian ini mengambil metode sensus, dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan dapat dihitung, data yang digunakan berupa laporan keuangan per tahun yang dipublikasikan perusahaan yang terpilih sebagai sampel 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah melakukan merger atau akuisisi. Berdasarkan sumbernya, data penelitian ini menggunakan data yang berasal dari sumber tidak langsung atau data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang diambil dari laporan keuangan per tahun yang dipublikasikan oleh perusahaan yang terpilih sebagai

sampel. Sedangkan waktu pengumpulan data adalah time series dari 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah melakukan merger atau akuisisi.

Definisi Operasional Variabel

1. *Operating Profit Margin* (OPM)

Yaitu perbandingan antara laba usaha dengan penjualan. Sawir (2003: 19) merumuskan OPM sebagai berikut:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{EBIT}{Sales}$$

Hasil rasio ini menunjukkan bahwa setiap rupiah penjualan menghasilkan laba usaha sekian persen. Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan pada kegiatan utama perusahaan.

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Sawir (2003:18) merumuskan NPM sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{NetIncome}{Sales}$$

Hasil rasio ini menunjukkan bahwa setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih sekian persen. Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan secara keseluruhan baik produksi,

administrasi, pemasaran maupun manajemen pajak.

3. *Return on Investment (ROI)*

Yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Agnes Sawir (2003: 19) merumuskan ROI sebagai berikut:

Return on Investment

Hasil rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya.

4. *Return on Equity (ROE)*

Yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah ekuitas. Sawir (2003: 20) merumuskan ROE sebagai berikut:

Return on Equity

Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif.

Teknik Analisis Data menggunakan Uji Normalitas Data, sebelum melakukan analisis data untuk menguji hipotesis komparatif perbedaan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk menganalisis data yang diperoleh pada masing-masing variabel. Uji normalitas

digunakan untuk statistik parametik, karena data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. (Sugiono, 2005:173).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data untuk masing – masing variabel adalah dengan menggunakan *Kolmogorof Smirnov Test* karena dapat mengukur normalitas data berparameter maupun data non parameter. Bila hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, maka penelitian ini akan menggunakan uji-t berpasangan. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka penelitian ini akan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal, jika nilai sig-2 tailed lebih besar dari (Santoso, 2008)

Uji Hipotesis

Menurut Sugyarto Mangkuatmodjo (2004: 58), ada beberapa langkah dalam pengujian hipotesis antara lain sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: tidak terdapat perbedaan yang signifikan

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: terdapat perbedaan yang signifikan

2. Memilih bentuk pengujian

Bentuk pengujian yang akan digunakan yaitu kurva normal dengan pengujian 2 sisi dengan tingkat kesalahan. Untuk uji 2 sisi, luas disebelah kiri dan di sebelah kanan. (Supranto, 2004).

$$t = \frac{\bar{d}}{\frac{sd}{\sqrt{n}}}, \text{ standar deviasi (sd) dengan rumus : } sd = \sqrt{\frac{\sum(d)^2 - \frac{\sum(d)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan:

t = nilai distribusi t

$\bar{d}$ = nilai rata-rata perbedaan antara pengamatan pasangan

sd = standar deviasi dari perbedaan antara pengamatan berpasangan

n = jumlah sampel pengamatan berpasangan

d = perbedaan antara data berpasangan

Titik kritis ditetapkan oleh tingkat kesalahan (α) dan besarnya derajat kebebasan (df) = $n - 1$. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah

3. Memilih uji statistik dan menetapkan titik kritis

Jika data berdistribusi normal maka uji statistik yang digunakan adalah uji-t berpasangan. Dari sampel yang diambil, dihitung nilai t-nya untuk setiap variabel dengan rumus uji-t berpasangan. (Suharyadi dan Purwanto, 2004: 436).

wilcoxon Signed Rank Test. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2004: 607), ada beberapa langkah untuk menentukan nilai statistik *wilcoxon*, yaitu:

- Membuat perbedaan data berpasangan ($X_1 - X_2$).
- Memberikan rangking untuk urutan beda data berpasangan tanpa memperhatikan tanda. Pengujian ini kita harus memberi rangking pada semua nilai beda antara nilai-nilai pasangan dari nilai beda terendah diberi rangking 1. Nilai beda sesudah nilai

terendah diberi rangking 2 dan begitu seterusnya.

c. Memisahkan nilai rangking positif dan negatif.

d. Menjumlahkan nilai rangking positif dan negatif, nilai yang terkecil merupakan nilai statistik *wilcoxon*.

Titik kritis ditetapkan oleh tingkat kesalahan (α) dan besarnya sampel (n).

4. Menemukan posisi hipotesis nol

Uji-t berpasangan, hipotesis nol ditolak jika thitung > ttabel sedangkan hipotesis nol diterima jika thitung < ttabel. (Suharyadi dan Purwanto, 2004: 436). *Wilcoxon Signed Rank Test*, hipotesis nol ditolak jika thitung > ttabel.

Sedangkan hipotesis nol diterima jika thitung < ttabel. (Suharyadi dan Purwanto, 2004: 607)

5. Mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis nol.

6. Menarik kesimpulan akhir.

Data akan dianalisis dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 26.00 for windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif dilakukan untuk melihat rata – rata profitabilitas sebelum dan sesudah merger atau akuisisi. Adapun hasil profitabilitas perusahaan sampel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. hasil profitabilitas perusahaan

Rasio Profitabilitas	Sebelum Merger atau Akuisisi	Sesudah Merger atau Akuisisi	Kenaikan/ Penurunan
OPM	0,14	0,09	-0,05
NPM	0,06	0,05	-0,01
ROI	0,08	0,08	0
ROE	-0,01	0,19	0,20

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, mengalami penurunan dari sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi, lalu *Return on Investment*

tetap atau tidak mengalami perubahan. Sedangkan *Return on Equity* mengalami peningkatan. *Operating Profit Margin* pada periode sebelum melakukan merger atau akuisisi menunjukkan nilai 0,14

kemudian pada periode sesudah melakukan merger atau akuisisi menunjukkan nilai 0,09 artinya telah terjadi penurunan nilai *Operating Profit Margin* dari sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi sebesar 0,05 atau 5 %. *Operating Profit Margin* yang semakin tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sesudah merger atau akuisisi mengalami penurunan daripada sebelum merger atau akuisisi. Hal ini terlihat pada

Operating Profit Margin setelah merger atau akuisisi yang menurun dibandingkan pada periode sebelum merger atau akuisisi.

Uji normalitas data langsung dari data dengan uji *kolmogrov-smirnov*. Analisis dilakukan dengan program *SPSS ver.16.00 for windows*, rangkuman hasil uji normalitas atas rasio profitabilitas sebelum melakukan merger atau akuisisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Rangkuman hasil uji Kolmogrov – Smirnov untuk Rasio profitabilitas Sebelum melakukan merger atau akuisisi sebagai berikut:

Tabel 2. uji Kolmogrov – Smirnov untuk Rasio profitabilitas

Variabel	Asymp.Sig (2-tailed)	P (uji 2 sisi)
OPM	0,986	0,025
NPM	0,170	0,025
ROI	0,195	0,025
ROE	0,044	0,025

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Taraf signifikansi dapat dilihat bahwa harga signifikansi yang diperoleh untuk uji 2 sisi. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang terdiri dari OPM, NPM, ROI dan ROE pada periode sebelum melakukan merger atau akuisisi berdistribusi normal. Selanjutnya rangkuman hasil uji

normalitas atas rasio profitabilitas sesudah melakukan merger atau akuisisi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Rangkuman hasil uji Kolmogrov – Smirnov
Untuk Rasio profitabilitas Sesudah melakukan merger atau akuisisi**

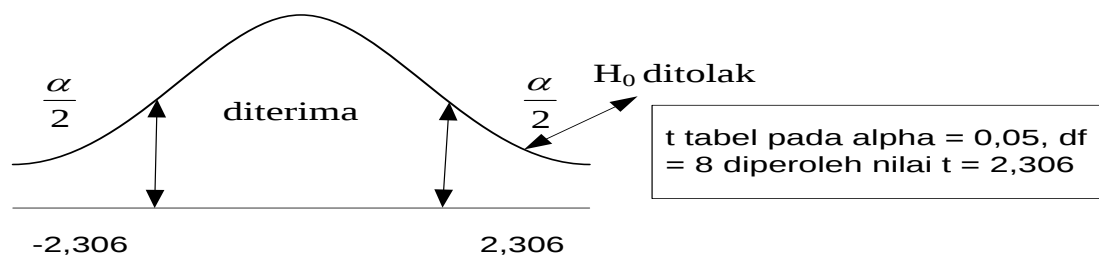
Variabel	Asymp.Sig (2-tailed)	P (uji 2 sisi)
OPM	0,831	0,025
NPM	0,964	0,025
ROI	0,188	0,025
ROE	0,926	0,025

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Taraf signifikansi dapat dilihat bahwa harga signifikansi yang diperoleh untuk uji 2 sisi. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang terdiri dari

OPM, NPM, ROI dan ROE pada periode sebelum melakukan merger atau akuisisi berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis:



Keputusan:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima H_0 jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Hasil analisis komparatif dengan uji-t yang menunjukkan perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Rangkuman Analisis Uji-T pada periode Sebelum dan Sesudah melakukan merger atau akuisisi

No.	Variabel	df	T Hitung	T Tabel	Signifikan	Hasil
1.	OPM	8	3,170	2,306	0,004	H_0 ditolak
2.	NPM	8	0,138	2,306	0,651	H_0 diterima
3.	ROI	8	0,072	2,306	0,918	H_0 diterima
4.	ROE	8	- 0,623	2,306	0,585	H_0 diterima

Sumber: Data diolah dengan SPSS

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menggunakan 3 perusahaan manufaktur makanan dan

minuman yang terdaftar di *idx*. Penelitian ini bertujuan apakah terdapat perbedaan profitabilitas 3 tahun sebelum dan sesudah

melakukan merger atau akuisisi. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari OPM, NPM, ROI, dan ROE.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara deskriptif profitabilitas perusahaan setelah melakukan merger atau akuisisi cenderung mengalami penurunan dimana 3 dari 4 profitabilitas yang diuji yaitu OPM, NPM, ROI mengalami penurunan dari sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi. Sedangkan ROE mengalami peningkatan. OPM, pada periode sebelum melakukan merger atau akuisisi menunjukkan nilai 0,14 kemudian pada periode sebelum melakukan merger atau akuisisi menunjukkan nilai 0,09 artinya telah terjadi penurunan nilai OPM dari sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi sebesar 0,05 atau 5 %. NPM pada periode sebelum melakukan merger atau akuisisi menunjukkan nilai 0,06 kemudian

pada sesudah melakukan merger atau akuisisi menunjukkan nilai 0,05 artinya telah terjadi penurunan nilai NPM dari sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi sebesar 0,01 atau 1%. ROI pada periode sebelum melakukan merger atau akuisisi menunjukkan nilai 0,08 kemudian pada periode sesudah melakukan merger atau akuisisi menunjukkan nilai 0,08 artinya tidak terjadi peningkatan maupun penurunan atau tetap nilai ROI dari sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi. ROE pada periode sebelum melakukan merger atau akuisisi menunjukkan nilai -0,01 kemudian pada periode sesudah melakukan merger atau akuisisi menunjukkan nilai 0,19 artinya telah terjadi peningkatan nilai ROE dari sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi sebesar 0,20 atau 20 %.

2. Pada hasil uji normalitas data, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dapat dilihat bahwa harga signifikansi yang diperoleh untuk uji 2 sisi $> 0,025$. dari hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang terdiri OPM, NPM, ROI dan ROE pada periode sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi berdistribusi normal, sehingga penelitian dapat dihitung dengan uji statistik parametrik. Uji statistik parametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t berpasangan.

3. Hasil perhitungan OPM dengan menggunakan uji-t dua arah serta $df = 8$ dan $\alpha = 0,05$ menghasilkan t hitung = 3,170 dan t tabel = 2,306. hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t hitung sebesar 3,170 berada di daerah tolak. Dan dengan nilai signifikan 0,004 menunjukkan bahwa nilai OPM sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi signifikan karena signifikannya kurang dari nilai $\alpha/\rho = 0,05(0,025)$. Hasil perhitungan NPM dengan menggunakan uji-t dua arah serta $df = 8$ dan $\alpha = 0,05$ menghasilkan t hitung = 0,138 dan t tabel = 2,306. hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak karena

nilai t hitung sebesar 0,138 berada di daerah terima. Dan dengan nilai signifikan 0,651 menunjukkan bahwa nilai NPM sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi tidak signifikan karena signifikansinya lebih dari nilai $\alpha/\rho = 0,05(0,025)$. Hasil perhitungan ROi dengan menggunakan uji-t dua arah serta $df = 8$ dan $\alpha = 0,05$ menghasilkan t hitung = 0,072 dan t tabel = 2,306. hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak karena nilai t hitung sebesar 0,072 berada di daerah terima. Dan dengan nilai signifikan 0,918 menunjukkan bahwa nilai NPM sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi tidak signifikan karena signifikansinya lebih dari nilai $\alpha/\rho = 0,05(0,025)$. Hasil perhitungan ROE dengan menggunakan uji-t dua arah serta $df = 8$ dan $\alpha = 0,05$ menghasilkan t hitung = -0,623 dan t tabel = -2,306. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak karena nilai t hitung sebesar -0,623 berada di daerah terima. Dan

dengan nilai signifikan -0,585 menunjukkan bahwa nilai NPM sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi tidak signifikan karena signifikansinya lebih dari nilai $\alpha/\rho = 0,05(0,025)$.

4. Hasil uji analisis penelitian menunjukkan bahwa dengan taraf signifikansi 5 %, 3 dari 4 rasio profitabilitas yang diuji yaitu $NPM < ROI$, ROE menunjukkan tidak terdapat perbedaan untuk 3 tahun sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi. Sedangkan OPM menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan untuk 3 tahun sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi. Hasil penelitian ini memberi indikasi bahwa tujuan ekonomis dilakukannya merger atau akuisisi belum tercapai sampai akhir tahun ketiga sesudah melakukan merger atau akuisisi. Hal tersebut mungkin juga disebabkan karena alasan non ekonomis yang lebih banyak dipertimbangkan, atau mungkin keputusan merger atau akuisisi dilakukan hanya untuk

menyelamatkan *target company* dari kebangkrutan, yang memang kondisinya sedang terpuruk. Apalagi mengingat bahwa pada periode penelitian, dimana kondisi perekonomian masih dalam masa perbaikan setelah krisis yang melanda Indonesia.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan secara umum disarankan agar lebih memperbaiki manajemen produksinya sehingga beban produksi yang harus dikeluarkan dapat ditekan seefisien mungkin dan lebih meningkatkan kemampuan dari semua sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti penjualan, aktiva dan modal.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah variabel yang digunakan tidak hanya menggunakan profitabilitas, tetapi juga menggunakan variabel

yang lain seperti likuiditas, solvabilitas dan rasio aktivas.

3. Jika memungkinkan, sebaiknya sampel yang diuji lebih diperbesar dengan membandingkan 2 (dua) kelompok usaha yang berbeda yang sama-sama pernah melakukan merger atau akuisisi sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih baik, serta memperhatikan aspek non ekonomis yang turut mempengaruhi keputusan merger atau akuisisi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Denata. 2006. *Excel untuk Akuntansi dan Manajemen Keuangan (Studi Kasus dan Penyelesaian)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Agnes Sawir. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arthur J. Keown, David F. Scott Jr, John D. Martin, Jay W. Petty. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herman Wibowo (trans) Eugene F. Brigham, Joel F. Houston. 1999. *Manajemen Keuangan*. Buku II Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Heru Sutejo (trans) James C. Van. Horne & Jhon M. Wachowitz, Jr. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesian Capital Market Directory*. 2020. Jakarta: ECPFIN.
- Johar Arifin. 2007. *Menggunakan Microsoft Excel untuk Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.
- J Supranto. 2004. *Analisis Multivariat (arti dan interpretasi)*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Singgih, Santoso. 2019. *Menggunakan SPSS untuk Parametrik*. Jakarta: PT. Elexmedia Computindo.
- , 2019. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 26*. Jakarta: PT. Elexmedia Computindo.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

-----, 2016. *Statisik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugyarto Mangkuatmodjo. 2004. *Statistik lanjutan*. Jakarta: Rineka Cipta.